

BEBERAPA KARAKTERISTIK WANITA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PERKAWINAN USIA MUDA DI KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG TAHUN 2001

WIRADATI BUDI LESTARI -- E2A300140
(2002 - Skripsi)

Secara biomedis dan demografis perkawinan pada usia muda akan menempatkan diri wanita ke dalam buruknya status kesehatan ibu dan anak. Hal ini tercermin dalam tingginya masalah morbiditas dan mortalitas bayi. Dari kajian beberapa hasil penelitian diketahui bahwa berlangsungnya perkawinan usia muda dipengaruhi oleh banyak faktor. Tujuan ini adalah untuk mengetahui beberapa karakteristik wanita yang berhubungan dengan kejadian perkawinan usia muda di Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Metode penelitian adalah metode survei, dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah semua wanita yang melakukan perkawinan pertama pada bulan Januari-desember 2001 yang tercatat di KUA Blado. Sampel diambil secara simple random sampling sebanyak 79 orang. Uji statistik dengan Chi Square dengan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan 54,4% responden berpendidikan dasar, 39,2% rumah sakit berstatus bekerja, 59,5% responden perpengetahuan tentang kesehatan reproduksi baik, 92,4% responden menyatakan tidak dijodohkan orang tua, 70,9% responden mempunyai pendapatan orang tua. Hasil uji hipotesa penelitian dengan menggunakan Chi Square diperoleh kesimpulan: Adalah ahub yang bermakna pendidikan ($p=0,020$), statuspekerja ($p=0,021$), pengetahuan tentang kesehatan reproduksi ($p=0,012$), dengan kejadian perkawinan muda pada wanita. Disarankan BKKBN untuk menyebarluaskan pendewasaan usia perkawinan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat, bekerja sama dengan lembaga pendidikan formal (sekolah dan BP4) dan non formal (organisasi kemasyarakatan) maupun tokoh masyarakat dan agama.

Kata Kunci: KEJADIAN PERKAWINAN USIA MUDA, KARAKTERISTIK